

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Profil Rasio Neutrofil Limfosit (*Neutrophil Lymphocyte Ratio/ NLR*) dan Rasio Trombosit Limfosit (*Platelet Lymphocyte Ratio/ PLR*) pada pasien COVID-19 Klinis Kritis di ICU COVID RSUP. DR. M. Djamil Padang Periode 1 Agustus 2021 – 31 Maret 2022”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik terbanyak usia > 65 tahun, jenis kelamin laki-laki, komorbid diabetes melitus, koinsiden hamil, leukositosis, trombosit normal, neutrofilia, dan limfopenia.
2. Pemeriksaan NLR terbanyak yaitu sangat tinggi.
3. Menurut komorbid berdasarkan sistem organ, NLR sangat tinggi terbanyak pada penyakit multisistem. Penyakit ginjal merupakan komorbid dengan nilai rerata NLR tertinggi yaitu 31,74. Koinsiden hamil memiliki NLR paling tinggi dibandingkan koinsiden lainnya dengan rerata NLR 11,63.
4. Pemeriksaan PLR terbanyak yaitu tinggi.
5. Menurut komorbid berdasarkan sistem organ, PLR tinggi paling banyak pada penyakit multisistem. Penyakit ginjal merupakan komorbid dengan nilai rerata PLR tertinggi yaitu 469,33. Koinsiden hamil memiliki PLR paling tinggi dibandingkan koinsiden lainnya dengan rerata PLR 263,2.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak diperlukan untuk mengonfirmasi nilai *cut-off* PLR dan NLR menurut komorbid berdasarkan sistem organ, sehingga nantinya dapat diaplikasikan sebagai nilai diagnostik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji secara komprehensif terkait trombosit pasien COVID-19 klinis kritis, seperti dibedakan berdasarkan komorbid maupun intervensi yang dilakukan.